

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Menurut Mardalis (1989:24) lokasi penelitian merupakan tinjauan fokus penulis guna dalam mengumpulkan data yang telah dirancang dengan jadwal jalannya penulisan yang telah ditentukan.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Plus Terpadu Pekanbaru. Lokasi penelitian ini peneliti ambil karena SMP Plus Terpadu terletak di daerah Panam (Jl.Soebrantas) tempat peneliti PPL, peneliti diizinkan sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian, dan keterkaitan peneliti terhadap fenomena yang terjadi pada objek dan berhubungan dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari *Rentak Bulian* Kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu Pekanbaru.

#### 3.2 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006:149) metode penelitian merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.

Menurut Arikunto (2002:12) metode kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan datanya. Dalam penelitian kualitatif peneliti diharapkan langsung pada responden maupun lingkungannya, sehingga peneliti tidak merangkap dan merefleksikan dengan teliti dan cermat yang dilakukan oleh responden.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti tidak melakukan pengolesan atau pengujian, melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan, gejala-gejala dan berkaitan hubungan antara segala yang diteliti yaitu mengenai Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari *Rentak Bulian* Kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu Pekanbaru.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini diambil satu kelas dari seluruh kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu yang berjumlah 14 siswa dengan jumlah anak laki-laki 7 orang dan siswa perempuan 7 orang kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu ini merupakan kelas yang memiliki persentase ketuntasan yang bisa dikatakan cukup dibandingkan kelas VII lainnya yang ada di SMP Plus Terpadu.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2010:225), data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Di ambil oleh peneliti di

lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari 1 orang guru seni budaya di kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu yang akan diteliti dan diperhatikan seputar Pelaksanaan pengajaran pada pembelajaran Tari *Rentak Bulian* di kelas tersebut.

### 3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:225), data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data / diperoleh dari tangan kedua, seperti: dari hasil penelitian orang lain, tulisan media cetak, berbagai buku mengenai masyarakat dan kebudayaan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek pengkaji.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti data-data terkait yang ada di buku-buku yang membahas tentang, 1) metodologi penelitian kualitatif, 2) penelitian kualitatif, 3) metodologi penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik diantaranya:

#### 1. Teknik Observasi

Menurut Iskandar (2009:41) observasi adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sumber masalah. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipasi, dalam penelitian ini penulis tidak terlibat

langsung secara aktif pada objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis hanya selaku mengamati guru seni tari serta menemukan data secara langsung di kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang ditemukan di lapangan.

Menurut Sugiyono (2008:145) observasi non partisipasi adalah peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, menyimpulkan dari data yang sudah didapatkan dari lapangan dan wawancara.

## 2. Teknik Wawancara

Menurut Burhan Bungin wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi dan perasaan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) (2007:155). Sedangkan menurut Iskandar wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan orang-orang yang relevan untuk dijadikan sebagai sumber data (2009:41). Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, penulis menggunakan teknik ini karena wawancara berlangsung secara mengalir seperti percakapan biasa dan penulis lebih merasa nyaman dalam melakukan wawancara. Dalam wawancara ini yang diwawancarai adalah guru seni budaya bernama Rahmadi, S.Pd dan 36 murid kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu.

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang menggunakan metode mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun media elektronik ( Nana, 2011: 221).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengambil teori yang dapat mendukung pembahasan masalah penelitian serta berbagai bahan acuan dalam dalam rangka berpikir penulis dalam upaya menyelesaikan hasil penelitian.

Dalam teknik ini penulis menggunakan alat-alat antara lain: kamera digital dan kamera *handphone* (telepon genggam), ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Gambar-gambar yang diambil penulis antara lain: ragam gerak, proses mengajar, sarana dan prasarana sekolah., Adapun tujuan pengambilan gambar ini adalah untuk memperkuat atau mendukung penelitian ini.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2009:221-222), analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data konsisten, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif, meliputi:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh dilapangan tentang Pelaksanaan pengajaran Seni Tari *Rentak Bulian* Kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu Pekanbaru.

Menurut Ishak Abdulah dan Ugi Suprayogi (2012:108), reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukakan penajaman, pemilahan, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna, dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah penulis untuk mengolah data ke tahap selanjutnya.

### 3. Display data ( Data Display )

Menurut Sugiyono (2011:95), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan penulis untuk

memahami yang terjadi dilapangan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari penyajian data tersebut.

#### 4. Verifikasi Data/Mengambil Kesimpulan

Langkah terakhir dari teknik analisis data adalah verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Sugiyono (2011:99), mengatakan kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan, konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi.

Dari keterangan data di atas maka penulis menggunakan analisis data yaitu peneliti mewawancarai narasumber serta mendokumentasikan informasi yang penulis dapatkan dilapangan, lalu peneliti menyederhanakan dan memindahkan informasi yang telah didapat dari narasumber di lapangan serta membuang datang yang tidak penting sebagai cara menggambarkan atau memverifikasi kesimpulan terakhir lalu kemudian peneliti merangkai informasi tersebut dalam bentuk data kualitatif dengan teks narasi dan proses terakhir yaitu peneliti membuat kesimpulan dari proses analisis di atas dengan membuat kesimpulan tentang Pelaksanaan Pengajaran Seni Tari *Rentak Bulian* Kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu Pekanbaru Seni Tari *Rentak Bulian* Kelas VII<sup>1</sup> di SMP Plus Terpadu Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**